REDUKSI BUTA AKSARA

KELOMPOK REMAJA MASJID TIDAK SEKOLAH MELALUI INTEGRASI MEDIA DIGITAL BERBASIS BAHASA BUGIS DI DESA PATIONGI KECAMATAN PATIMPENG

Fani Wulandari
Dr. Muh. Safar
Dr. A. M. Iqbal Akbar Asfar
Dr. A. M. Irfan Taufan Asfar
Hasbi
Karmila
Andi Asriani Asfar
Andi Hasryningsih Asfar

REDUKSI
BUTA AKSARA

KELOMPOK REMAJA MASJID TIDAK SEKOLAH
MELALUI INTEGRASI MEDIA DIGITAL
BERBASIS BAHASA BUGIS
DI DESA PATIONGI KECAMATAN PATIMPENG

Buta aksara merupakan ketidakmapuan seseorang dalam membaca, menulis dan berhitung. Paadahal ketiga kemampuan tersebut sangat penting dalam menunjang aspek kehidupan sehingga buta aksara dapat mengakibatkan kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dan ketidak berdayaan masyarakat. Indonesia merupakan negara yang memiliki angka buta aksara yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan angka buta aksara mencapai 3,56 atau 5,7 juta orang. Banyaknya angka buta aksara inilah yang membuat pemerintah berupaya memperketat aturan serta membuat suatu program pengentasan buta aksara, dengan memanfaatkan teknologi salah satu alternatifnya yaitu dengan mengintegrasikan media digital berbasis Bahasa bugis melalui aplikasi Magguru Mabbaca. Magguru Mabbaca merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk mengenal huruf dan angka yang menggunakan Bahasa Bugis. Melalui aplikasi ini diharapkan dapat mereduksi angka buta aksara di Indonesia.

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

EC00202273129

ISBN 978-623-487-149-4
9 786234 871494

REDUKSI BUTA AKSARA KELOMPOK REMAJA MASJID TIDAK SEKOLAH MELALUI INTEGRASI MEDIA DIGITAL BERBASIS BAHASA BUGIS DI DESA PATIONGI KECAMATAN PATIMPENG

Fani Wulandari
Dr. Muh. Safar
Dr. A. M. Iqbal Akbar Asfar
Dr. A. M. Irfan Taufan Asfar
Hasbi
Karmila
Andi Asriani Asfar
Andi Hasryningsih Asfar

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

REDUKSI BUTA AKSARA KELOMPOK REMAJA MASJID TIDAK SEKOLAH MELALUI INTEGRASI MEDIA DIGITAL BERBASIS BAHASA BUGIS DI DESA PATIONGI KECAMATAN PATIMPENG

Penulis : **Fani Wulandari**
Dr. Muh. Safar
Dr. A. M. Iqbal Akbar Asfar
Dr. A. M. Irfan Taufan Asfar
Hasbi
Karmila
Andi Asriani Asfar
Andi Hasryningsih Asfar

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-487-149-4

No. HKI : EC00202273129

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan penulis kesehatan serta kesempatan untuk menyelesaikan buku panduan Reduksi Buta Aksara. Salawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang seperti sekarang ini.

Buku ini tidak akan terwujud jika tidak ada dorongan dan dukungan dari berbagai pihak penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan buku ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu penulis berharap buku ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Watampone, 2 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
Manfaat Buku 3
BAB 2 KEMAMPUAN REVOLUSI 4.0 4
A. Pengertian Kemampuan Revolusi 4.0 4
B. Keuntungan Dan Kelebihan Revolusi Industri 4.0 5
C. *Skill* Dalam Revolusi Industri 4.0 6
BAB 3 MASALAH PENDIDIKAN DI INDONESIA 9
A. Masalah Pendidikan 9
B. Pengertian Buta Aksara 23
C. Faktor Yang Membuat Seseorang Buta Aksara 28
D. Bahaya Buta Huruf 29
E. Pemberantasan Buta Aksara 37
F. Kendala Yang Dihadapi Dalam Memberantas Buta Aksara 38
G. Cara Penyelesaian Buta Aksara 40
H. Penyebab Buta Aksara 41
I. Pengaruh Buta Aksara Terhadap Kesejahteraan Rakyat 47
J. Dampak Buta Aksara 49
K. Solusi Menangani Buta Aksara 50
L. Aplikasi *Magguru Mabbaca* 55
BAB 4 PENUTUP 62
Kesimpulan 62
GLOSARIUM 64
DAFTAR PUSTAKA 65
TENTANG PENULIS 73

BAB 1

PENDAHULUAN

Buta aksara di Indonesia telah mengalami penurunan akan tetapi buta aksara dianggap belum selesai. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kondisi buta aksara yang cukup besar. Kondisi buta aksara di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 3,56% atau 5,7 juta orang (Jessica et al., 2017). Buta Aksara merupakan ketidakmampuan seseorang untuk membaca atau menulis kalimat sederhana dalam bahasa apapun. Membaca adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi simbol serta makna yang terkandung dalam bahasa tertulis dengan maksud untuk mendapatkan informasi. Sedangkan menulis merupakan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media. Sementara berhitung adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan kemampuan menyusun nomor (Yunus, 2020). Selain itu, buta aksara adalah kelompok masyarakat yang tidak mendapatkan pendidikan sekolah pada usianya (Hayaturraiyan, 2021). Buta aksara selalu diasosiasikan dengan keterbelakangan, kebodohan, kemiskinan, dan simbol ketidakberdayaan lainnya, bahkan angka buta aksara menjadi salah satu indikator dalam mengukur *Human Development Index* (HDI) suatu Negara (Jessica, 2017).

Salah satu desa yang mengalami buta aksara yaitu terdapat di Kabupaten Bone yaitu Desa Pationgi. Desa Pationgi saat ini dapat dikatakan salah satu desa yang masih banyak yang menderita buta aksara tidak hanya anak-anak, tetapi orang tua yang mengalami masalah tersebut, sebab sebagian besar orang tua

BAB 2

KEMAMPUAN REVOLUSI 4.0

A. Pengertian Kemampuan Revolusi 4.0

Revolusi industri adalah perubahan cepat di bidang ekonomi dan produksi berupa peningkatan efisiensi yang menyebabkan pengaruh ke bidang-bidang kehidupan lainnya (Sundari, 2019). Era revolusi industri 4.0 merupakan era yang tengah dialami oleh Indonesia pada saat ini, setiap kehidupan manusia akan selalu berhubungan baik dengan teknologi maupun dengan informasi pada era ini. Era revolusi industri 4.0 merupakan era perkembangan internet dan teknologi yang sangat masif membuat segala hal menjadi tanpa batas dan data yang ada tidak terbatas, hal ini menjadi tulang punggung dari pergerakan dan konektivititas mesin dan manusia.

Kesiapan negara dalam menghadapi revolusi industri 4.0 Indonesia diperkirakan sebagai negara dengan potensi tinggi, dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa Indonesia harus siap menghadapi revolusi industri 4.0 (Asfar & Asfar, 2019). Adanya revolusi industri 4.0 akan memudahkan setiap individu dalam menjalani kehidupannya namun disisi lain adanya revolusi industri memberikan kekhawatiran tersendiri bagi setiap manusia hal tersebut dikarenakan sumber daya manusia yang biasa dimanfaatkan akan tergantikan oleh mesin dan teknologi.

Revolusi Industri 4.0 adalah industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber*. Ini merupakan tren otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi manufaktur. Termasuk sistem *cyber*-fisik, *Internet of*

BAB 3

MASALAH PENDIDIKAN DI INDONESIA

A. Masalah Pendidikan

Pendidikan Indonesia semakin hari kualitasnya makin rendah. Berdasarkan *Survey United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), terhadap kualitas pendidikan di Negara-negara berkembang di Asia Pacifik, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara. Sedangkan untuk kualitas para guru, kualitasnya berada pada level 14 dari 14 negara berkembang. Salah satu faktor rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah karena lemahnya para guru dalam menggali potensi anak.

Para pendidik sering kali memaksakan kehendaknya tanpa pernah memperhatikan kebutuhan, minat dan bakat yang dimiliki siswanya. Kelemahan para pendidik tidak pernah menggali masalah dan potensi para siswa. Pendidikan seharusnya memperhatikan kebutuhan anak bukan malah memaksakan sesuatu yang membuat anak kurang nyaman dalam menuntut ilmu. Proses pendidikan yang baik adalah dengan memberikan kesempatan pada anak untuk kreatif. Itu harus dilakukan sebab pada dasarnya gaya berpikir anak tidak bisa diarahkan.

Selain kurang kreatifnya para pendidik dalam membimbing siswa, kurikulum yang sentralistik membuat potret pendidikan semakin buram. Kurikulum hanya didasarkan pada pengetahuan pemerintah tanpa memperhatikan kebutuhan masyarakat. Lebih parah lagi,

BAB 4 PENUTUP

Kesimpulan

Pendidikan Indonesia semakin hari kualitasnya makin rendah. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran dan Pendidikan juga merupakan proses yang terus menerus, tidak berhenti.

Indonesia belum terbebas dari buta aksara. Masih ada sebagian penduduk yang tidak dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin. Bahkan UNESCO melalui Deklarasi Dakkar 2020 telah mengdeklarasikan bahwa masalah tuna aksara adalah masalah dunia.

Buta aksara adalah masalah yang sangat serius karena jika seseorang buta aksara alias tidak berkemampuan untuk membaca dan menulis akan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Buta aksara juga dapat diartikan sebagai ketidakmampuan untuk menggunakan bahasa dan menggunakannya untuk mengerti sebuah bacaan, mendengarkan perkataan, mengungkapkannya dalam bentuk tulisan dan berbicara.

Faktor-faktor yang membuat seseorang menjadi buta aksara yaitu Kemiskinan, orang tua yang buta aksara memiliki kecenderungan tidak menyekolahkan anaknya, jauh dengan layanan pendidikan,orang tua menganggap bahwa sekolah itu tidak penting. Sehingga menerapkan solusi mengurangi jumlah anak yang tidak bersekolah, membuat cara baru dalam

GLOSARIUM

Intelektual:	Kecerdasan, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan.
Interaksi:	Suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain.
Kurikulum:	Rencana pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam satu semester seperti yang tersusun dalam RPP, RPPH, RPPM yang masing-masing memiliki kegiatan berbeda dalam proses belajar untuk mencapai tujuan tertentu.
Layanan:	Aktivitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi dengan konsumen atau dengan barang-barang milik, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan.
Pemberantasan:	Suatu kegiatan yg berfungsi mencari hal hal yg buruk, proses, cara, perbuatan memberantas.
Pembinaan:	Suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
Populasi:	Populasi adalah sekumpulan individu dengan ciri-ciri yang sama dan hidup di tempat yang sama, sekumpulan individu ini memiliki kemampuan bereproduksi antarsesama.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar Asfar, A. M. I., Arifin Ahmad, M., Anshari, & Taufan Asdar, A. M. I. (2021). Elaboration of Active Knowledge Sharing Learning Model To Improve High Order Thinking Skills Integrated 4C. Asian Journal of Applied Sciences, 9(4). Pp. 260-266. https://doi.org/10.24203/ajas.v9i4.6693

Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. I. T., Nur, A. S. A., & Kurnia, A. (2019, December). Implementasi Model Pembelajaran Knowledge Sharing Berbasis Kompetensi pada Mahasiswa Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang. In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M), pp. 155-159.

Asfar, A. M. I. T., & Asfar, A. M. I. A. (2019). Pendidikan Masa Renaissance: Pemikiran Dan Pengaruh Keilmuan (Education In Renaissance: Scientific Thought And Influence). *Pendidikan Masa Renaissance: Pemikiran Dan Pengaruh Keilmuan*, 2–9. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35844.37769

Asfar, A. M. I. T., & Asfar, A. M. I. A. (2021). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Local Wisdom. Journal of Innovation Research and Knowledge, 1(5), pp. 687-698.

Asfar, A. M. I. T., & Asfar, A. M. I. A. Cheriani. (2020). Pelatihan Modifikasi Model Pembelajaran bagi Guru SD se-Kecamatan Kahu. *Jurnal Dedikasi*, 22(1), 25-29. https://doi.org/10.26858/dedikasi.v22i1.13816

Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Cheriani. (2020). Pelatihan Modifikasi Model Pembelajaran bagi Guru SD se-Kecamatan Kahu. *Jurnal Dedikasi*, *22*(1), 25–29.

Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Sartina, S. (2018). Modifikasi Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Dengan Model Pembelajaran Explicit Intruction (EI) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. Aksara Public, 2(4), 23-38.

TENTANG PENULIS

Fani Wulandari dilahirkan di Pationgi pada tanggal 23 Juni 2002. Anak ketiga dari pasangan Abd. Asis dan Muliati. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar yaitu SD INP 5/81 Pationgi dan tamat pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Satap 2 Patimpeng dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas pada SMAN 19 Bone tahun 2018 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Bone dan mengambil jurusan Pendidikan Matematika hingga sekarang. Penulis tidak hanya aktif berkuliah di kampus namun juga aktif pada bidang kewirausahaan. Pada tahun 2021, penulis telah menjadi top inovator pada kegiatan Festival Inovasi Daerah Kabupaten Bone. Penulis juga aktif mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek dan berhasil meloloskan proposal skema Pengabdian kepada Masyarakat (PM) sebagai ketua tahun pendanaan 2021.

Muh. Safar S.Pd M.Pd. lahir di Bone pada tanggal 22 Februari 1973. Menyelesaikan Sarjana di IKIP Ujung Pandang (1998), Magister Bahasa Indonesia di PPS Universitas Negeri Makassar (2010), dan Pendidikan Doktor di Universitas Negeri Jakarta (2015). Penulis pernah menjadi guru di SMP Negeri 3 Mare (1998 – 2004), Guru SMP Negeri 4 Watampone (2004 -2012). Dosen Tetap LLDIKTI Wilayah IX Sultan Batara dipekerjakan pada Universitas Muhammadiyah Bone sejak tahun 2012. Aktif sebagai pemakalah pada seminar nasional dan internasional yang dilaksanakan oleh Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Internasional *Conference on Natural and Social Sciences The Futur of Local Wisdom in The Era of Industrial Revolution 4.0*. Saat ini telah menerbitkan beberapa artikel dalam jurnal internasional dan nasional diantaranya: 1) *Politiness of Speaking In Watampone Community (Ethnographic Research Communications In Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan;* 2) *Direktive Act In the Transaction Sale at Central Market of Watampone;* 3) Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada WacanaValiho Calon Legislatif (Caleg) di Kabupaten Bone; 4) Efektivitas Model *Snowball Throwing* dalam keterampilan Menyimak untuk Menentiukan Pokok Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone: 5) Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone; 6) Analisis Nilai Religius dalam Hafalan Shalat Delisa Karya Tere-Liye Pendekatan Religiusitas: dan 7) Efektivitas Model Think Talk Write dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI UPT SMA Negeri 16 Bone. Selain menulis artikel penulis juga menulis buku dengan judul Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia. Saat ini penulis menjadi Tim Reviewer pada Riset Muhammadiyah, Reviewer pada Jurnal *Silabi Education* Universitas Muhammadiyah Bone dan Asesor BKD Nasioanal. . Selain aktif menulis penulis aktif dalam kegiatan organisasi diantaranya sebagai pengurus pada Asosiasi Dosen Bahasa dan

Sastra Indonesia Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Pengurus Cabang Khusus PGRI Universitas Muhammadiyah Bone. Selain sebagai Dosen pada Universitas Muhammadiyah Bone juga mendapat amanah sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik. Sekarang telah menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala.

A.M.Irfan Taufan Asfar, MT., M.Pd. adalah seorang pendidik yang telah lama bergelut dalam pendidikan, khususnya dalam bidang pengembangan perangkat pembelajaran dan modifikasi model pembelajaran. Selain itu, aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat serta melakukan pelatihan kepada guru-guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran interaktif serta pengembangan potensi lokal. Selain itu, penulis aktif dalam berbagai seminar nasional maupun internasional serta berbagai pemateri workshop terkait pengembangan pengajaran dan pembelajaran.

Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar, M.T., M.Pd. seorang dosen yang memulai karirnya sebagai pendidik sejak tahun 2006 yang diawali sebagai Asisten Dosen hingga saat ini menjadi Dosen di Politeknik Negeri Ujung Pandang sekaligus Dosen di Universitas Muhammadiyah Bone. Berbagai penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan termasuk Dana Hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berhasil diperoleh sejak tahun 2016 hingga 2021 yang mengantarkan pula meraih 1 paten serta 15 Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Penulis saat ini aktif melakukan inovasi dalam bidang kewirausahaan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta melakukan diseminasi melalui workshop maupun seminar. Selain itu, penulis aktif pula dalam bidang pendidikan melalui pengembangan perangkat pembelajaran serta pengembangan model pembelajaran untuk digunakan di sekolah maupun di perguruan tinggi. Berbagai jurnal nasional dan internasional penulis sebagai hasil penelitian dan pengabdian yang telah diterbitkan dalam bidang teknik kimia maupun bidang ilmu pendidikan.

Hasbi dilahirkan di Pationgi pada tanggal 10 Januari 1997. Anak kedelapan dari pasangan Alm. Sommeng dan Manija. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres 5/81 Pationgi dan tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Satap 2 Patimpeng dari tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Libureng tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, yaitu STKIP Muhammadiyah Bone dan mengambil jurusan Teknologi Pendidikan hingga sekarang.

Karmila dilahirkan di Massila pada tanggal 20 Maret 2003. Anak pertama dari pasangan sulaeman dan Rosmiati. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar yaitu SD N 252 Massila dan tamat pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Tonra dan tamat pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas pada SMAN 19 Bone tahun 2018 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Bone dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia hingga sekarang. Penulis tidak hanya aktif berkuliah di kampus namun juga aktif pada bidang kewirausahaan. Pada tahun 2021, penulis telah menjadi top inovator pada kegiatan Festival Inovasi Daerah Kabupaten Bone. Penulis juga aktif mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek dan berhasil melolos proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagai Aggota dan berhasil lolos Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).

Andi Asriani Asfar S.S., S.Pd., M.M. adalah seorang Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Kahu pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 sampai sekarang menjadi kepala sekolah SMP Negeri 1 Kahu dan Dosen luar biasa di Universitas Muhammadiyah Bone. Berbagai penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan termasuk hasil penelitian pada kegiatan Cakep LP3S (Calon Kepala Sekolah) dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP Berbasis Permendikbut yang diselenggarakan Oleh LP3S Solo Pada Tahun 2017, Jurnal Penelitian yang ditebitkan Oleh Silabi Education, yang berjudul System Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada UPT SMP Negeri 1 Kahu di Masa Pandemi Covid Pada Tahun 2022 dan Studi tentang Fungsi Manajemen dalam Mengoptimalkan Penyelenggaraan Pendidikan Pada SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2012. Selain itu, penulis aktif pula dalam bidang anggota PGRI, Mabigus, darma wanita pada dinas perhubungan provinsi Sulawesi Selatan sampai sekarang dan sebelumnya.

Andi Hasryningsih Asfar. S.Pt., S.Pd., M. Si. adalah seorang Dosen Tetap di Universitas Bina Bangsa dan menjabat sebagai Kepala Biro Humas dan Promosi Universitas Bina Bangsa dari Tahun 2015 hingga sekarang. Sebagai Dosen Luar Biasa di Universitas Muhammadiyah Bone. Menyelesaikan pedidikan S1 dan S2 di Universitas Hasanuddin dan S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bone. Aktif dalam kepengurusan organisasi Ikatan Dosen Republik Indonesia Provinsi Banten serta menjadi anggota Asosiasi Dosen Indonesia. Aktif menerbitkan jurnal nasional dan internasional dan telah menerbitkan buku berjudul Ekonomi Internasional. Aktif dalam kegiatan seminar nasional dan menjadi narasumber dalam bidang UMKM dan kewirausahaan. Pengampu mata kuliah Manajemen Pemasaran dan Ekonomi Internasional.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202273129, 7 Oktober 2022
Pencipta		
Nama	:	**Fani Wulandari, Dr. Muh. Safar, S.Pd., M.Pd. dkk**
Alamat	:	Dusun Campalagian, RT/RW: 004/001, Kel/Desa: Pationgi, Kec.: Patimpeng, Bone, Sulawesi Selatan, Bone, SULAWESI SELATAN, 92768
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Fani Wulandari, Dr. Muh. Safar, S.Pd., M.Pd. dkk**
Alamat	:	Dusun Campalagian, RT/RW: 004/001, Kel/Desa: Pationgi, Kec.: Patimpeng, Bone, Sulawesi Selatan, Bone, SULAWESI SELATAN, 92768
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Reduksi Buta Aksara Kelompok Remaja Masjid Tidak Sekolah Melalui Integrasi Media Digital Berbasis Bahasa Bugis Di Desa Pationgi Kecamatan Patimpeng**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	12 September 2022, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000388870

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.